

**APLIKASI MOBILE “SUNNAH POLITICA” PADA HADIS-HADIS
KEPEMIMPINAN KITAB *AL-AHKĀM AL-SULTĀNIYYAH***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

Nursyafirah

NIM. 21105050083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-783/Un.02/DU/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : APLIKASI MOBILE "SUNNAH POLITICA" PADA HADIS-HADIS
KEPEMIMPINAN KITAB AHKAM SULTANIYAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURSYAFIRAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050083
Telah diujikan pada : Senin, 17 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6823f85443972



Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6836574565eed



Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68242cc10d9a0



Yogyakarta, 17 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6837e81e3c944

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp :

-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nuryafirah

NIM : 21105050083

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Aplikasi Mobile "Sunnah Politica" Pada Hadis- Hadis Kepemimpinan dalam Kitab Ahkam Sulthaniyah

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

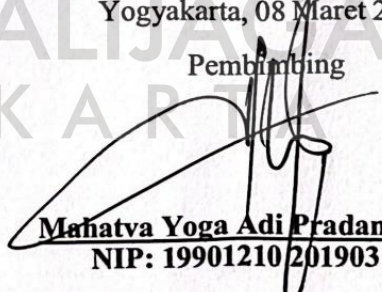
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Maret 2025

Pembimbing


Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos
NIP: 19901210201903 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyafirah
NIM : 21105050083
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Aplikasi Mobile Hadis “ Sunnah Politica” Pada Hadis-Hadis
Kepemimpinan Dalam Kitab Ahkam Sulthaniyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Nursyafirah

NIM: 21105050083

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nursyafirah
Tempat dan Tanggal Lahir	: Lamedde, 24 Desember 2002
NIM	: 21105050083
Program Studi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Jl.Sorowajan N0.210 RT.8/RW14
No. HP	: 082323498479

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Maret 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Success is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts”



PERSEMBAHAN

Tugas akhir yang berjudul “ Aplikasi Mobile *Sunnah Politica* pada hadis-hadis kepemimpinan dalam kitab Ahkam Shultaniyah” dipersembahkan kepada Malaikat-malaikatku yakni Bapak Muhammad Yunus, S.Sos., Ibu Suheria dan Bapak Mori dan Ibunda Nuharia yang selalu menjadi garda terdepan untuk penulis. Terimakasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus dan segala pengorbanan yang tak terhitung menjadi cahaya di setiap jalanku. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud baktiku kepada mereka.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, suka dan maupun duka sehingga saya dapat menulis karya ini dengan menyelesaikannya tepat waktu. Dan tidak lupa juga, Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sosok mulia yang menjadi suri teladan dalam menjalani kehidupan ini dan semoga kita semua senantiasa berada dalam syafaat beliau di hari akhir kelak.

Hadirnya karya sederhana ini, saya persembahkan sebagai bukti kepada orang tua yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Setiap huruf yang tersusun hingga menjadi satu kalimat merupakan rangkuman dari usaha yang terkadang terasa tak berujung dan iringan doa yang senantiasa mengutakan hati yang rapuh. Dengan segenap hati yang dipenuhi rasa syukur saya haturkan banyak terimakasih,

1. Kepada Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yang telah menjadi pilar kokoh dalam menjaga integritas dan kemajuan fakultas ini.
3. Kepada Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis yang tanpa lelah mengarahkan dan memberikan dukungan kepada setiap mahasiswa.
4. Kepada Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos., Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Studi yang telah tulus mendampingi perjalanan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas, atas ilmu, motivasi, dan dukungan yang telah membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Kepada Bapak Muhammad Yunus. S.Sos, Ibunda Suheria dan Bapak mori dan Ibunda Nuharia yang selalu mencurahkan doa disetiap langkah penulis dan senantiasa berusaha keras untuk mendidik, merawat, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
7. Kepada Adikku, Wirza Nursyafitri dan Muhammad Hafiz yang selalu memberikan gelak tawa serta mengajarkan penulis untuk menjadi seorang kakak yang bertanggung jawab.
8. Kepada Abangku, Jumandar yang senantiasa menjadi tempat pengaduan dan pendengar terbaik penulis. Gumawo dan Selamat atas gelar Kiyai Muda nya !
9. Kepada keluarga Utun yakni Kak Wafiq Azizah dan Azzah Mahdiyah yang senantiasa memberikan rangkulan persaudaraan dan dorongan motivasi kepada penulis.

10. Kepada PP. As'Adiyah dan Guru-Gurutta yang telah mengarahkan santri/santriwatinya menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
11. Kepada manusia yang selalu kurepotkan yaitu : Bang Sray, Fayad, Ka Jood dan Yaza terimakasih karena selalu sabar menghadapi penulis.
12. Kepada Teman-teman El-Istiqomah yang telah membersamai penulis selama di bangku perkuliahan ini.
13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan dalam Organisasi, Fkmby, Kama Sulsel dan Sahabat-sahabat gustavo tercinta yang telah memberikan kehangatan layaknya keluarga.
14. Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada peneliti selama ini.
15. Dan terakhir kepada Nussyafirah. Yap, untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini dan memilih untuk tetap berusaha memberikan terbaik dengan segala perjuangan yang diiringi air mata. Tetap semangat dan mari melangkah ke *chapter* berikutnya !

Yogyakarta, 08 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Nussyafirah

NIM: 21105050083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kitab *Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah* sebagai referensi utama dalam merancang dan mengembangkan aplikasi *Sunnah Politica* berbasis Android. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi pemrograman untuk memudahkan pengguna dalam mempelajari ilmu politik. Kitab *Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah* sendiri membahas sistem pemerintahan secara mendalam. Peneliti menyadari bahwa pembelajaran politik perlu terus dikembangkan, mengingat minat terhadap bidang ini semakin meningkat. Oleh karena itu, aplikasi ini dirancang menggunakan platform *Kodular.io*, yang dapat diakses melalui berbagai peramban seperti Chrome, Google, dan Mozilla Firefox. Pengembangan aplikasi ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) serta mengikuti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Tahap akhir dari penelitian ini adalah uji coba terhadap sejumlah responden untuk menilai kelayakan dan efektivitas aplikasi. Peneliti mengharapkan agar aplikasi ini dapat memberi dampak positif bagi civitas akademik serta Seluruh lapisan masyarakat.

Kata kunci: *Sunnah Politica, Android, pemrograman hadis, digitalisasi, metode R&D, model ADDIE.*



ABSTRACT

In this study, the researcher used the book *Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah* as the primary reference in designing and developing the *Sunnah Politica* application based on Android. This application utilizes programming technology to facilitate users in studying political science. The book *Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah* itself provides an in-depth discussion of the governmental system. The researcher acknowledges that political education needs to be further developed, considering the growing interest in this field. Therefore, this application is designed using the *Kodular.io* platform, which can be accessed through various browsers such as Chrome, Google, and Mozilla Firefox. The development of this application follows the *Research and Development* (R&D) method and adopts the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The final stage of this study involves testing the application with a group of respondents to assess its feasibility and effectiveness. The researcher hopes that this application will be beneficial for both the academic community and the wider society.

Keywords: *Sunnah Politica, Android, Hadith programming, digitization, R&D method, ADDIE model.*



DAFTAR ISI

NOTA DINAS	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	V
MOTTO.....	VI
PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	XVI
ABSTRAK	XVIII
ABSTRAK	XIX
DAFTAR ISI.....	XX
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
E. TINJAUAN PUSTAKA	5
F. KERANGKA TEORI.....	6
1. <i>Perangkat</i>	7
2. <i>Smartphone</i>	7
3. <i>Aplikasi</i>	7
4. <i>Android</i>	7
G. SPESIFIKASI PRODUK.....	9
H. METODE PENELITIAN	14
I. SISTEMATIKA PEMABAHASAN	14
BAB II.....	15
TAHAP-TAHAP PEMBUATAN APLIKASI.....	15
A. ANALISYS.....	15
1. <i>Analisis Penentuan Materi</i>	15
2. <i>Analisis Standar Isi Aplikasi</i>	16
3. <i>Analisis Perangkat Lunak</i>	16
4. <i>Analisis Perangkat Keras</i>	17
5. <i>Analisis System</i>	17
B. DESIGN.....	17
1. <i>Pembuatan Flowchart</i>	18
2. <i>Mendeskripsikan Secara General Alur Aplikasi Berupa Flowchart</i>	18
3. <i>Merancang UML (Unified Modeling Language)</i>	20
4. <i>Pembuatan Activity Diagram</i>	20

5. Pembuatan Stuktur Navigasi.....	25
6. Perancangan User Interface	26
C. DEVELOPMENT (PENGEMBANGAN)	30
1. Bagian-bagian Aplikasi “Sunnah Politica”.....	30
2. Membuat Deain Tampilan.....	31
3. Penulisan Materi.....	31
4. Proses Pembuatan Aplikasi “Sunnah Politica ».....	31
5. Cara Unduh dan Mengaplikasikan Aplikasi “Sunnah Politica”.....	40
BAB III.....	42
HASIL IMPEMNTASI, PENGUJIAN SISTEM DAN PEMBAHASAN	42
A. IMPEMNTATION (IMPLEMENTASI) ANTARMUKA.....	42
B. HASIL IMPELNTASI PENGUJIAN APLIKASI	46
C. ANALISIS DATA HASIL PENILAIAN APLIKASI “SUNNAH POLITICA”	47
BAB IV	52
PENUTUP.....	52
A. KESIMPULAN.....	52
B. SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
CURRICULUM VITAE	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan ilmu pengetahuan di zaman globalisasi ini sudah banyak memberikan dampak kepada perilaku dan kehidupan manusia dalam mendapatkan beberapa akses informasi dan layanan elektronik. Pesatnya kemunculan perkembangan teknologi ini telah membentuk dan menata pola kehidupan yang membuat hampir setiap manusia ketergantungan dengan benda elektronik dan platform media.

Dalam sejarah perkembangan peradaban manusia dari tahun ke tahun sudah tidak dapat dihindari. Di zaman Era revolusi industri 4.0 sudah menjadi buah mulut di kalangan akademisi dalam perihal pengambilan kebijakan publik dan ekonomi. Di acara Hannover Trade Fair pada tahun 2011 sekelompok tenaga ahli dari berbagai bidang yang berasal dari Jerman berhasil mencetuskan era revolusi industri pertama kali dalam forum tersebut dijelaskan bahwa industri pada masa ini telah mengalami inovasi baru di mana proses berkembang secara cepat.

Dilansir pada awal tahun 2019, telah beredar isu munculnya gagasan baru untuk merespon revolusi industri 4.0 sebagai signifikannya pertumbuhan teknologi dari Negara Jepang yakni Society 5.0 dan telah dipaparkan dan disampaikan pada saat Forum Ekonomi Dunia 2019 di Davos Swiss. Namun seiring penelaahan yang dilakukan oleh para ahli menemukan bahwa, sebenarnya konsep revolusi industri tidak memiliki banyak perbedaan jauh yang secara spesifik industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligent) sedangkan society 5.0 berfokus pada komponen manusianya. Dari pesatnya perkembangan industri ini, kemajuan peradaban membuat manusia lebih dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Aktivitas tersebut dapat berupa transaksi *online*, komunikasi via sosial media, dan akses lainnya yang hanya menggunakan satu sentuhan saja menggunakan *smartphone*. Sehingga dalam bentuk dan kondisi apapun dalam memenuhi kebutuhannya, dapat diselesaikan dengan menggunakan teknologi. Di perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini memungkinkan terjadinya digitalisasi terhadap naskah-naskah keagamaan (al-Qur'an dan Hadis). Naskah yang dahulu hanya bisa

dibaca dan dinikmati oleh segelintir orang, kini dengan cepat disajikan secara menyeluruh berkat pengembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang cenderung disruptif.¹

Umat Islam senantiasa dituntut untuk melakukan digitalisasi manuskrip keagamaan atau buku-buku Islam lainnya. Seperti yang kita ketahui, al-Qur'an dan Hadis saat ini sudah tersedia dalam bentuk digital yang dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti terjemahan, suara, hingga penafsirannya.² Akan tetapi pada realitanya digitalisasi dapat dikatakan sedikit tertinggal dibandingkan dengan yang lainnya dikarenakan karakteristik yang dimiliki oleh hadis dan jumlahnya lebih banyak dibandingkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat manusia, khususnya bagi umat Islam. Oleh karena itu, kajian terhadap kedua sumber tersebut tidak pernah surut. Agar umat Islam tetap berpegang teguh pada kedua pedoman ini, wajar jika muncul berbagai gerakan atau organisasi yang mendorong kegiatan membaca, memahami, dan mengamalkan isi al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.³ Seiring perkembangan zaman, kajian terhadap al-Qur'an dan Hadis kini dapat dilakukan secara lebih dinamis melalui pemanfaatan berbagai inovasi teknologi, seperti dalam bentuk e-book maupun perangkat lunak. Dalam dunia digital, kajian hadis menjadi pendekatan baru dalam studi keilmuan hadis, yang kini juga disebarluaskan melalui media sosial seperti WhatsApp, YouTube, serta aplikasi digital lainnya. Konten dan bentuk kajian tersebut pun terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan zaman.

Analisis mengenai permasalahan dengan modernisasi belum banyak dilakukan. Kajian yang dikembangkan selama ini ialah kajian berbasis teks dan kontekstualisasi. Terdapat pula kajian metodologi hermeneutika atau konteks pemikiran.⁴ Seperti halnya terkait hadis-hadis tematik yang disesuaikan dengan realita saat ini, baik dalam lingkup ekonomi, sosial, maupun politik.

Sehubungan dengan perihal tersebut, peneliti menyadari dan berusaha untuk menyusun salah satu program (aplikasi) mobile berbasis *smartphone* yang cocok untuk semua kalangan. Sehingga kajian atas hadis di era disrupsi yang disesuaikan dengan

¹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, Saifuddin Zuhri Qudsy, And Inayatul Mustautina, "Digitalisasi Hadis Ala Pusat Kajian Hadis (Pkh): Distribusi, Ciri, Dan Kontribusi Dalam Kajian Hadis Indonesia," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 3, No. 2 (2021): 105–28.

² Hamdan Husein Batubara, —Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam Sebagai Media Dan Sumber Belajar Hadis, *Il Muallimuna* 2, No. 2 (2017): 65

³ Zemakhsyari Dan Nilna Fadlillah, —Software Ensiklopedi, *Il Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, No. 2 (2016): 228.

⁴ Suryadilaga, Qudsy, And Mustautina, "Digitalisasi Hadis Ala Pusat Kajian Hadis (Pkh): Distribusi, Ciri, Dan Kontribusi Dalam Kajian Hadis Indonesia."

problematika kontemporer dapat dilakukan dengan mudah tanpa perlu mencari langsung di kitabnya, cukup dengan menggunakan *smartphone* sudah bisa mempelajari hadis. Salah satu masalah kontemporer ialah politik. Oleh karena itu, peneliti akan menyajikan berbagai hadis politik yang difokuskan terhadap bagaimana peran atau sosok ideal pemimpin dalam perspektif hadis.

Dalam kitab umat muslim telah dijelaskan bagaimana manusia ini mempunyai tugas dan beban untuk memakmurkan umat di permukaan bumi ini. Tanggungjawab yang diembannya menempatkan manusia sebagai pemimpin (khalifah) hal ini Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surh al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Menjadi seorang pemimpin dalam pandangan Islam adalah amanah yang semestinya dipercayakan kepada seseorang yang memiliki keahlian, kualitas, tanggung jawab, keadilan, kejujuran, dan moralitas yang baik⁵ Oleh sebab itu, Masalah terkait kepemimpinan atau Imamah sudah menjadi pusat perhatian oleh para pemikir agama demi untuk keberlangsungan kepemimpinan setiap agamanya, khususnya Islam itu sendiri. Dalam kitab Ahkam Sulthaniyah karangan Imam Al-Mawardi menjelaskan secara detail dan cukup rinci kriteria seorang pemimpin dengan menggunakan bahasa yang lugas dan mudah di pahami. Dalam hal ini pentingnya terdapat ruang untuk memberikan pemahaman politik kepada masyarakat agar dapat membuka kesadaran dan partisipasi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang pemimpin.

Kini salah satu inovasi besar perguruan tinggi ialah sadar akan tantangan zaman yang kini semakin mengalami perkembangan dan kemajuan, khususnya bidang teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu instansi tersebut ialah Program Studi Ilmu Hadis

⁵ Zulfikar Yoga Widyatma, “Konsep Kepemimpinan Menurut Al-Mawardi,” *IJTIHAD : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2014): 87–103.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁶ Program Studi Ilmu Hadis merasa bahwa tantangan zaman para pengkaji hadis akan sangat kompleks, bahkan tantangan terbesarnya berupa tantangan globalisasi, industri, serta digitalisasi.⁷ Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Hadis mencoba untuk merespon dengan mengajarkan berbagai mata kuliah yang menunjang pengetahuan dan *skill* terkait ilmu-ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi. Mata kuliah yang disajikan berupa *Programming Hadis*.

Program Studi Ilmu Hadis memandang digitalisasi Pendidikan, khususnya terhadap manuskrip atau teks keagamaan (hadis) sangat dibutuhkan oleh akademisi, bahkan masyarakat umum. Untuk itu, Prodi Ilmu Hadis juga mempunyai tanggungjawab besar sebagai perguruan tinggi dalam perkembangan studi hadis di masa depan. Selain itu, juga mempunyai peran penting dalam mengkaji serta mengawasi berbagai konten hadis yang bertebaran di dunia digital (media sosial).⁸ Oleh sebab itu, berangkat dari banyaknya persepsi masyarakat terkait hadis masa depan menjadi konstruk media sosial dari masa kini, maka para akademisi turut turun tangan untuk menangani digitalisasi hadis. Dapat dibuktikan, belakangan menunjukkan adanya perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, baik aspek kuantitas maupun kualitas. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya Program Studi Ilmu hadis di berbagai Universitas Islam Negeri (UIN) atau pun Swasta di Indonesia.

Berdasarkan dari problematika latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah kajian *Programming Hadis* secara kontekstual agar memudahkan setiap orang, khususnya calon pemimpin dalam memahami prinsip dan konsep kepemimpinan. Salah satu Kitab populer di kalangan masyarakat, yakni kitab *al-Ahkam al-Sulthaniyah wa al-Wilayat al-Diniyah* karya Imam Al-Mawardi. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu dalam penelusuran hadis-hadis politik dalam bentuk aplikasi hadis guna disusun sebuah skripsi dengan judul **APLIKASI MOBILE “SUNNAH POLITICA” PADA HADIS-HADIS KEPEMIMPINAN KITAB AL-AHKĀM AL-SULTĀNIYYAH**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti memiliki beberapa rumusan masalah, diantaranya:

⁶ https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/46521/1/17105050016_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf

⁷ Kiki Ayu Hermawati, “Pendidikan Islam Era Transformasi Sosial Society 5.0: Studi Analisa Terhadap Hadis Nabi,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 69–91, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v8i1.14060>.

⁸ Suryadilaga, Qudsy, and Mustautina, “Digitalisasi Hadis Ala Pusat Kajian Hadis (PKH): Distribusi, Ciri, Dan Kontribusi Dalam Kajian Hadis Indonesia.”

1. Bagaimana proses dan langkah dalam pembuatan aplikasi “Sunnah Politica” hingga dapat dipakai oleh *user*?
2. Bagaimana isi konten dan pengembangan aplikasi “Sunnah Politica” analisis kitab al-Ahkam al-Sulthaniyyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses dan langkah pembuatan aplikasi “Sunnah Politica” menggunakan Kodular.io
2. Mengetahui konten dan pengembangan aplikasi “Sunnah Politica”

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini merupakan kegiatan dalam rangka sumbangsih akademik dan keilmuan dalam studi hadis, khususnya studi *Programming Hadis*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan seputar hadis tentang prinsip dan cara menjadi pemimpin yang ideal.
3. Penelitian bersamaan, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran dan pemahaman perihal berpolitik (pemimpin), sekaigus bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Penelitian sebagai *database* sekunder Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memuat tentang hadis-hadis politik (kepemimpinan), *takhrij al-hadis*, kontekstualisasi, serta artikel dan bacaan seputar hadis lainnya.
5. Selain itu, penelitian ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar S1 (Strata Satu) dalam Program Studi Ilmu Hadis.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam mencari penelitian karya ilmiah serta aplikasi hadis sebelumnya, peneliti menemukan beberapa literatur yang membahas hal tersebut, diantaranya:

1. Skripsi Ar-Rasyid Fajar Nasrullah yang berjudul Desain Aplikasi Berbasis Android Hadis UIN SUKA (studi programing hadis). penelitian ini memuat berbagai informasi mengenai profil prodi Ilmu Hadis UIN Suka.
2. Skripsi Lahfiz Saputra yang berjudul DESIGN WEBSITE ‘ULUMUL HADIS’EL-hadiith’ Melalui Aplikasi Berbasis Figma. Tulisan ini

menerangkan cara pembuatan aplikasi melalui website yang bisa di akses oleh masyarakat umum sebagai media pembelajaran hadis.

3. Kitab Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah karya Imam Al-Mawardi. Kitab ini menjadi rujukan utama peneliti dalam memuat isi materi konten dari aplikasi yang ciptakan.
4. Jurnal Fahrudin yang berjudul “Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi ‘Masuk Surga’ karya Ahmad Lutfi Fathullah”. Tulisan ini memuat tentang hadis dari kitab *Riyadh Al-Shalihin* yang dijadikan aplikasi oleh penulis.
5. Jurnal A. Darussalam yang berjudul “Kualitas Digitalisasi Hadis: Analisis SWOT Aplikasi ODOH”. Penelitian ini memberikan informasi tentang penggunaan analisis data kualitatif agar dapat menganalisa persepsi pengguna mengenai kualitas aplikasi yang penulis buat.
6. Skripsi Muhammad Thalal yang berjudul “Kajian Kualitas Hadis Dalam Kitab Al-Ahkam Al- Sulthaniyah Karya Imam Al- Mawardi dan Metode Penukilannya”. Penelitian ini membantu dalam memastikan hadis yang akan peneliti masukan dalam aplikasi yang peneliti buat.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dapat dipahami sebagai konsep dasar atau rancangan yang menjelaskan berbagai aspek atau segala hal yang akan dijadikan fokus dalam suatu peneliti.⁹ Problematika dalam memahami suatu hadis ialah pemaknaan tekstual dan adanya penafian pada suatu realitas yang menjadikan sebuah teladan ideal Nabi yang diungkapkan melalui teks. Melalui hal seperti itulah yang berimplikasi kemudian melahirkan sebuah dogmatisasi, pemahaman teks secara statis, normatif, dan tidak dapat dikompromikan seiring perubahan zaman.¹⁰

Dalam merancang konsep desain aplikasi, peneliti memerlukan kerangka teori yang berfungsi sebagai landasan utama untuk memfokuskan arah pembahasan serta mempermudah proses penelitian. Sebelum membahas lebih dalam mengenai konsep penelitian, langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data atau literatur yang nantinya akan menjadi bagian dari konten aplikasi mobile hadis dalam bentuk database. Dengan begitu, kerangka teori dalam proses pengembangan aplikasi dapat disusun lebih

⁹ Melina Febi Awani, “Sistem Informasi Manajemen,” 2004.

¹⁰ Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadis, Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta; Cahaya Pustaka, 2008), Hlm. 2-4

lanjut dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting. Adapun kerangka teori yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perangkat

Perangkat merupakan sesuatu yang digunakan untuk tujuan tertentu, suatu penemuan, terutama yang mekanis atau elektrik. Dalam konteks teknologi dan elektronik, perangkat disebut dengan “*device*” yang mengacu pada perangkat elektronik atau mekanis yang dirancang untuk melakukan fungsi khusus atau tugas tertentu.¹¹ Perangkat lunak Android merupakan sistem operasi yang dirancang untuk berbagai perangkat, termasuk *smartphone* dan tablet, dengan menggunakan kode sumber terbuka dan berlisensi Apache 2.0.

2. Smartphone

Smartphone adalah perangkat ponsel yang tidak hanya dipakai untuk berkomunikasi dasar, seperti telepon dan SMS, tetapi juga berfungsi sebagai komputer mini. Dikenal sebagai PDA (personal digital assistant), smartphone dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan, seperti mengirim email, mengakses internet, memutar musik, dan bermain game.¹²

3. Aplikasi

Menurut Kadir, aplikasi merupakan program yang dibuat oleh pengguna dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Selain itu, aplikasi juga dapat dipahami sebagai perangkat lunak yang telah siap digunakan dan dirancang untuk menjalankan fungsi khusus bagi pengguna atau untuk mendukung aplikasi lainnya. Secara lebih luas, aplikasi juga dapat dimaknai sebagai penerapan dari suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan, atau sebagai program komputer yang dirancang guna membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai aktivitas.¹³

4. Android

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dikembangkan oleh Google bersama dengan Open Handset Alliance. Sistem ini dirancang khusus untuk perangkat mobile yang menggunakan layar sentuh, seperti smartphone dan tablet. Android pertama

¹¹ Awani20., “Sistem Informasi Manajemen.”Tiramisu

¹² SUCI KURNIA ILAHI, “PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP NILAI PEKERJAAN RUMAH (PR) DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 BENGKULU SELATAN” (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).

¹³ Riska Lutfia and Nur Hadi Waryanto, “Aplikasi Pembagian Harta Waris Berbasis Android Dengan Metode Forward Chaining,” *Skripsi*, 2017, 5–42, [http://eprints.uny.ac.id/53889/3/bab 2.pdf](http://eprints.uny.ac.id/53889/3/bab%202.pdf).

kali diluncurkan pada tahun 2007, dan sejak saat itu, telah berkembang menjadi salah satu sistem operasi paling populer di dunia perangkat seluler.¹⁴

Android memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya sangat digunakan, seperti kemampuan untuk berjalan pada berbagai perangkat, kemampuan untuk di-modifikasi dan di-extend dengan aplikasi yang dikembangkan oleh developer, serta kemampuan untuk berbagi aplikasi melalui Google Play Store. Android juga memiliki fitur-fitur yang memudahkan penggunaan, seperti layar sentuh, kemampuan untuk mengunduh aplikasi, dan kemampuan untuk berbagi data melalui jaringan internet. Selain itu, Android juga memiliki beberapa kelemahan, seperti rentan terhadap malware dan virus jika tidak di-handle dengan baik, serta membutuhkan paket data untuk menggunakan beberapa aplikasi dan game atau web tertentu. Android secara teratur merilis versi baru dari sistem operasi mereka. Berikut versi Android OS yang ada sampai sekarang :

No	Versi Android	Codename Android	Rilis
1.	Android Versi 1.0	<i>Astro</i>	23 September 2008
2.	Android Versi 1.1	<i>Bender</i>	09 Februari 2009
3.	Android Versi 1.5	<i>Cupcake</i>	27 April 2009
4.	Android Versi 1.6	<i>Donut</i>	15 September 2009
5.	Android Versi 2.1	<i>Éclair</i>	26 Oktober 2009
6.	Android Versi 2.2	<i>Froyo</i>	20 Mei 2010
7.	Android Versi 2.3	<i>Gingerbread</i>	06 Desember 2010
8.	Android Versi 3.0	<i>Honeycomb</i>	22 Februari 2011
9.	Android Versi 4.0	<i>Ice Cream Sandwich</i>	18 Oktober 2011
10.	Android Versi 4.3	<i>Jelly Bean</i>	09 Juli 2012
11.	Android Versi 4.4	<i>KitKat</i>	12 November 2014
12.	Android Versi 5.0	<i>Lollipop</i>	25 Juni 2014
13.	Android Versi 6.0	<i>Marshmallow</i>	05 Oktober 2015
14.	Android Versi 7.0	Android Versi Nougat	22 Agustus 2016
15.	Android Versi 8.0	Oreo Android Versi	21 Agustus 2017
16.	Android Versi 9	Pie Android Versi	06 Agustus 2018
17.	Android Versi 10	Q / Ten Android Versi	03 September 2019
18.	Android Versi 11	Red Velvet Cake	08 September 2020
19.	Android Versi 12	Snow Cone	04 Oktober 2021

¹⁴ Agung Lestari Lestari, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Layanan Antar Makanan Sesurabaya Berbasis Android" (UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA, 2017).

20.	Android Versi 13	Tiramisu	10 Februari 2022
21.	Android Versi 14	Upside Down Cake	04 Oktober 2023

d. Kodular Compaign

Kodular merupakan sebuah situs platform yang menyediakan *tools* untuk menciptakan aplikasi berbasis android dengan konsep *drag-drop block programming*. *Block Programming* merupakan fitur andalan kodular, dengan fitur ini kita tidak perlu lagi mengetik kode-kode program secara manual untuk membuat aplikasi secara manual. Dengan kemudahan inilah pemrograman android menggunakan Kodular dapat diajarkan sejak usia dini.¹⁵ Saat ini, Kodular dan AppyBuilder telah bergabung untuk memberikan kontribusi dalam pembuatan aplikasi bagi individu tanpa pengalaman atau keterampilan pemrograman, sehingga mereka nantinya dapat membuat aplikasi android dengan fitur dan layanan yang hampir sama dengan yang ditawarkan oleh Android Studio.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan oleh penulis dalam proses pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan

Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan bentuk sebuah aplikasi mobile berbasis android yang berjudul “Sunnah Politica”

2. Materi yang disajikan

Adapun materi yang disajikan dalam aplikasi ini ialah berupa hadis-hadis politik yang terdapat dalam kitab al-Ahkam al-Shulthaniyyah karya Imam al-Mawardi.



3. Website dan software yang digunakan

Dalam hal ini, penulis berupaya untuk menggunakan website Kodular.io Campaign sebagai wadah dalam pembuatan aplikasi “Sunnah Politica”

4. Bentuk UI/UX

No	Tampilan UI/UX	Deskripsi Singkat
----	----------------	-------------------

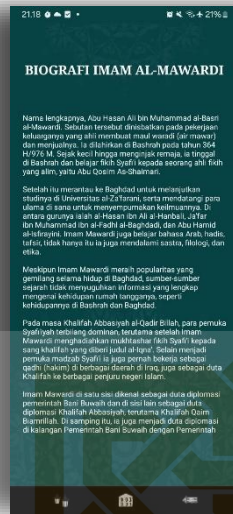
¹⁵ Umi Kholifah and Nurulita Imansari, “Pelatihan Membangun Aplikasi Mobile Menggunakan Kodular Untuk Siswa Smpn 1 Selorejo,” *Abdimas Galuh* 4, no. 1 (2022): 549, <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7259>.

1.		Tampilan logo aplikasi
2.		Tampilan awal aplikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

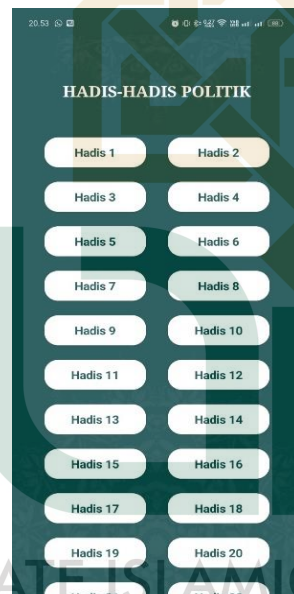
3.		Tampilan 2 aplikasi (log in)
4.		Tampilan menu aplikasi

5.





Bagian I Menampilkan Biografi Imam Al-Mawardi

6.



Bagian 2 Mengenai daftar Hadis Kepemimpinan politik yang ada dalam kitab ahkam Al-Shultaniyah

7.		<p>Bagian 3 Terdapat menu profil mengenai Kampus</p>
8.		<p>Bagian 4 Profil Penulis</p>

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menerapkan dua jenis pendekatan sebagai langkah awal pelaksanaan penelitian, yaitu metode penelitian dan metode pengembangan. Untuk metode penelitiannya, penulis menggunakan model R&D (Research and Development), yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menghasilkan produk atau karya baru serta menguji efektivitas produk tersebut. Sementara itu, pada aspek pengembangannya, penulis memilih model ADDIE sebagai acuan dalam proses pengembangan aplikasi yang diteliti. Model ADDIE sendiri merupakan singkatan dari lima tahapan pengembangan, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

I. Sistematika Pemabahasan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan struktur yang terbagi ke dalam beberapa bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, spesifikasi produk, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab kedua akan membahas proses pencarian dan pengumpulan konten yang akan digunakan dalam aplikasi. Bab ketiga menjelaskan tahapan dalam proses pembuatan aplikasi Sunnah Politica hingga siap digunakan oleh pengguna. Selanjutnya, bab keempat menyajikan hasil implementasi, proses pengujian sistem, serta evaluasi terhadap aplikasi tersebut. Terakhir, bab kelima berisi kritik, saran, dan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis berupaya mendigitalisasi kitab *Sunnah Politica* karya Imam Al-Mawardi ke dalam bentuk aplikasi berbasis Android. Proses ini dilakukan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan model pengembangan ADDIE, yang mencakup tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.

Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengguna, termasuk civitas akademik dan masyarakat umum, dalam mempelajari Ilmu dan dalil politik. Materi disajikan secara sistematis dengan dukungan fitur yang relevan, seperti navigasi yang intuitif dan antarmuka pengguna yang ramah.

Dalam perancangannya, penulis menggunakan *Kodular.id* sebagai platform utama untuk membangun aplikasi berbasis Android, yang hanya dapat diakses melalui perangkat *smartphone*. Selain itu, berbagai perangkat lunak seperti *Canva, Corel Draw, Microsoft Software*, serta kitab *Al-Ahkam Al-Sulthaiyyah* sebagai sumber utama digunakan dalam penyusunan materi dan desain visual aplikasi ini.

Setelah proses pengembangan selesai, tahap akhir yang dilakukan adalah uji coba aplikasi. Penulis menggunakan metode kuesioner untuk mengukur efektivitas aplikasi terhadap sejumlah responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi *Sunnah Politica* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna terhadap Ilmu Musthalahul Hadis dan dinilai layak sebagai media pembelajaran digital. Diharapkan aplikasi ini dapat memberikan manfaat bagi civitas akademik serta masyarakat luas.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa proses pengembangan aplikasi *Sunnah Politica* masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dan melengkapi aplikasi yang telah dibuat.

Beberapa kekurangan yang terdapat dalam aplikasi ini antara lain:

1. Pada menu halaman kitab, setiap subtema belum dikategorikan secara spesifik.
2. Pada menu halaman utama, belum tersedia fitur *search bar* yang dapat mempermudah pengguna dalam mencari kata kunci tertentu.

Selain kekurangan yang telah disebutkan, masih terdapat berbagai aspek lain yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Peneliti berharap penelitian di masa mendatang dapat mengembangkan aplikasi ini lebih lanjut agar semakin optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Awani, Melina Febi. "Sistem Informasi Manajemen," 2004.
- Coles, D., G. Bailey, And R E Calvert. "Design, Research And Development." *Introduction To Building Management*, No. 3 (2020): 161–71. <https://doi.org/10.4324/9780080937977-22>.
- Fahrudin, Fahrudin. "Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' karya Ahmad Lutfi Fathullah)." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, No. 1 (2019).
- Fikriyyah, Dliya Ul. "Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, No. 2 (2018): 271. <https://doi.org/10.14421/Qh.2016.1702-07>.
- Hermawati, Kiki Ayu. "Pendidikan Islam Era Transformasi Sosial Society 5.0: Studi Analisa Terhadap Hadis Nabi." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2023): 69–91. <https://doi.org/10.24235/Tarbawi.V8i1.14060>.
- Ilahi, Suci Kurnia. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Nilai Pekerjaan Rumah (Pr) Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Bengkulu Selatan." Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- Kholifah, Umi, And Nurulita Imansari. "Pelatihan Membangun Aplikasi Mobile Menggunakan Kodular Untuk Siswa Smpn 1 Selorejo." *Abdimas Galuh* 4, No. 1 (2022): 549. <https://doi.org/10.25157/Ag.V4i1.7259>.
- Khumaedi, Memed. "Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android," 2020, 1–81.
- Lestari, Agung Lestari. "Sistem Informasi Pemesanan Dan Layanan Antar Makanan Sesurabaya Berbasis Android." Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2017.
- Lutfia, Riska, And Nur Hadi Waryanto. "Aplikasi Pembagian Harta Waris Berbasis Android Dengan Metode Forward Chaining." *Skripsi*, 2017, 5–42. [http://eprints.uny.ac.id/53889/3/Bab 2.Pdf](http://eprints.uny.ac.id/53889/3/Bab%202.Pdf).
- Nasrullah, Ar Rasyid Fajar, And Others. "Desain Aplikasi Berbasis Android 'Hadis. Uinsuka'(Studi Programming Hadis)." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Prabowo, Oxy Hendro, Alit Merthayasa, And Nur Saebah. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemen Perubahan Pada Kegiatan Bisnis Di Era Globalisasi." *Syntax Idea* 5, No. 7 (2023): 883–92.

Puspita, Yenny, Yessi Fitriani, Sri Astuti, And Sri Novianti. "Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0 | Puspita | Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2020, 122–30. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/3794/3565>.

Penggunaan Analisis and Konten Dan, "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik," 2022.

Safutra, Lahfiz, And Others. "Desain Website 'Ulumul Hadis" El-Hadiith" Melalui Aplikasi Berbasis Web Figma." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih, Saifuddin Zuhri Qudsy, And Inayatul Mustautina. "Digitalisasi Hadis Ala Pusat Kajian Hadis (Pkh): Distribusi, Ciri, Dan Kontribusi Dalam Kajian Hadis Indonesia." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 3, No. 2 (2021): 105–28.

Tajang, Andi Darussalam. "Kualitas Digitalisasi Hadis: Analisis Swot Pada Aplikasi Ooh." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 10, No. 1 (2019): 54–75. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v10i1.9796>.

Thalal, Muhammad, And Others. "Kajian Kualitas Hadis Dalam Kitab Al-Ahkam Al-Sulthaniyah Karya Al-Mawardi Dan Metode Penukilannya." Universitas Indonesia, 2004.

Widyatma, Zulfikar Yoga. "Konsep Kepemimpinan Menurut Al-Mawardi." *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2014): 87–103.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA